

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Wilayah Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Unit Hemodialisis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping merupakan salah satu rumah sakit di Yogyakarta yang menerima pelayanan hemodialisis bagi pasien gagal ginjal kronik. Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping berlokasi di Jalan Wates, KM 5,5 Gamping, Yogyakarta. Unit Hemodialisis RS PKU Gamping didirikan pada tahun 2008 dan saat ini memiliki total mesin hemodialisis yang berjumlah 25 buah, dengan rincian 22 mesin untuk pasien umum, 2 mesin untuk pasien dengan hepatitis dan 1 mesin untuk kasus *emergency*. Jam kerja unit hemodialisis pada jam 07.00-19.00 WIB dengan *shift* pagi dan sore.

#### **B. Karakteristik Umum Responden Penelitian**

Responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini adalah pasien hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Gamping yang berusia 20-65 tahun berjumlah 60 orang. Penelitian ini hanya terdiri dari kelompok perlakuan tanpa kelompok kontrol. Karakteristik responden penelitian meliputi jenis kelamin, umur, alamat, pendidikan, pekerjaan, lama menjalani hemodialisis dan riwayat edukasi sebelumnya.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian

No.	Karakteristik	Frekuensi	Persen (%)
1.	Jenis kelamin		
	Laki-laki	42	70.0
	Perempuan	18	30.0
2.	Umur		
	20-30	5	8.3
	31-40	11	18.3
	41-50	17	28.3
	51-60	19	31.7
	61-65	8	13.3
3.	Asal daerah		
	Bantul	9	15.0
	Sleman	29	48.3
	Gunung Kidul	1	1.7
	Kulonprogo	18	30.0
	Kota	3	5.0
4.	Pendidikan		
	SD	11	18.3
	SMP	9	15.0
	SMA	28	46.7
	D 3	1	1.7
	S 1	8	13.3
	S 2	3	5.0
5.	Pekerjaan		
	Wiraswasta	6	10.0
	PNS	4	6.7
	Pegawai Swasta	16	26.7
	Pensiunan	7	11.7
	Lain-lain	27	45.0
6.	Lama HD		
	<5tahun	41	68.3
	>5tahun	19	31.7
7.	Riwayat Edukasi		
	Sudah	24	40.0
	Belum	36	60.0
	Total	60	100

Berdasarkan Tabel 4.1 karakteristik responden penelitian mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42 orang (70%), mayoritas responden berumur 41-50 tahun sebanyak 17 orang (28.3%), domisili terbanyak dari Sleman sebanyak 29 orang (48.3%), untuk tingkat pendidikan terakhir

responden terbanyak adalah SMA sebanyak 28 orang (46.7%), mayoritas pekerjaan responden adalah kategori lain-lain sebanyak 27 orang (45%), data mayoritas responden berdasarkan lama menjalani hemodialisis, didapatkan data hemodialisis <5 tahun sebanyak 41 orang (68.3%), dan mayoritas responden belum pernah mendapatkan edukasi tentang transplantasi ginjal sebelumnya atau sebanyak 36 orang (60%).

### C. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden tentang Transplantasi Ginjal

Tingkat pengetahuan responden tentang transplantasi ginjal diukur berdasarkan jawaban responden dalam kuesioner pengetahuan yang terdiri atas 14 *item* soal. Pengukuran tingkat pengetahuan responden dilakukan dua kali yaitu *pre test* dan *post test*. Berikut hasil pengukuran tingkat pengetahuan responden tentang transplantasi ginjal :

Tabel 4.2 Hasil *Pre Test* Tingkat Pengetahuan Responden tentang Transplantasi Ginjal

		Frekuensi	Persen	Persen kumulatif
Valid	Kurang	40	66.7	66.7
	Cukup	14	23.3	90.0
	Baik	6	10.0	100
	Total	60	100	

Berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan tiga kategori hasil *pre test* tingkat pengetahuan responden tentang transplantasi ginjal, yaitu kategori dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 40 responden (66.7%). Responden dengan kategori pengetahuan cukup sebanyak 14 responden (23.3%), sedangkan responden dengan kategori pengetahuan baik didapatkan hasil sebanyak 6 responden (10%).

Tabel 4.3 Hasil *Post Test* Tingkat Pengetahuan Responden tentang Transplantasi Ginjal

		Frekuensi	Persen	Persen kumulatif
Valid	Kurang	15	25.0	25.0
	Cukup	21	35.0	60.0
	Baik	24	40.0	100
	Total	60	100	

Pada tabel 4.3 didapatkan data tingkat pengetahuan responden tentang transplantasi ginjal setelah pemberian edukasi yaitu hasil *post test* dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 15 responden (25%). Responden dengan hasil *post test* kategori pengetahuan cukup sebanyak 21 responden (35%) dan kategori pengetahuan baik sebanyak 24 responden (40%).

#### D. Distribusi Sikap Responden tentang Transplantasi Ginjal

Sikap responden tentang transplantasi ginjal diukur berdasarkan jawaban responden dalam kuesioner sikap tentang transplantasi ginjal yang terdiri dari 14 *item* pertanyaan. Pengambilan data sikap responden tentang transplantasi ginjal dilakukan sebanyak dua kali, yaitu melalui *pre test* dan *post test*. Berikut hasil pengambilan data sikap responden tentang transplantasi ginjal.

Tabel 4.4 Hasil *Pre Test* Sikap Responden tentang Transplantasi Ginjal

		Frekuensi	Persen	Persen kumulatif
Valid	Kurang	4	6.7	6.7
	Cukup	46	76.7	83.3
	Baik	10	16.7	100
	Total	60	100	

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan data *pre test* sikap responden tentang transplantasi ginjal yaitu responden dengan sikap kurang tentang transplantasi ginjal sebanyak 4 responden (6.7%). Pada pengambilan data *pre*

*test* sikap tentang transplantasi ginjal didapatkan hasil bahwa responden dengan sikap cukup baik berjumlah 46 responden (76.7%). Responden dengan sikap baik tentang transplantasi ginjal sebanyak 10 responden (16.7%).

Tabel 4.5 Hasil *Post Test* Sikap Responden tentang Transplantasi Ginjal

		Frekuensi	Persen	Persen kumulatif
Valid	Kurang	1	1.7	1.7
	Cukup	47	78.3	80.0
	Baik	12	20.0	100
	Total	60	100	

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan data setelah mendapatkan edukasi atau data *post test* sikap responden tentang transplantasi ginjal yaitu responden dengan sikap kurang tentang transplantasi ginjal hanya berjumlah 1 responden (1.7%). Data *post test* sikap responden tentang transplantasi ginjal dengan sikap cukup baik berjumlah 47 responden (78.3%). Data responden dengan sikap baik tentang transplantasi ginjal sebanyak 12 responden (20%).

#### E. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian normal atau tidak. Pada penelitian ini hanya terdiri dari kelompok perlakuan yang terdiri dari 60 responden, dan masing-masing responden menjawab kuesioner *pre test* dan *post test* dari kuesioner pengetahuan dan sikap. Uji normalitas penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, karena jumlah responden lebih dari 50 orang.

Tabel 4.6 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov(a)		
	Statistic	n	Sig.
prepeng	.118	60	.037
postpeng	.139	60	.006
Presikap	.148	60	.002
Postsikap	.082	60	.200

Menurut tabel 4.6 Uji Normalitas dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi  $>0.05$ . Pada penelitian ini didapatkan bahwa normalitas  $<0.05$  uji parametrik tidak dapat dilaksanakan, jadi penelitian ini menggunakan uji nonparametrik *Wilcoxon*.

#### F. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara pemberian edukasi dengan tingkat pengetahuan responden tentang transplantasi ginjal dan untuk mengetahui pengaruh antara pemberian edukasi dengan sikap responden tentang transplantasi ginjal. Analisis pengaruh antara dua variabel diuji dengan analisis statistik nonparametrik *Wilcoxon*.

Tabel 4.7 Hasil Uji Bivariat

Variabel	Pre Test					Post Test					
	n	Mean	Median	SD	Min Max	n	Mean	Median	SD	Min Max	<i>p</i>
Pengetahuan	60	7.65	8.00	2.87	1 15	60	10.00	10.50	2.89	3 14	0.001
Sikap	60	40.92	41.00	5.51	22 51	60	41.92	42.00	4.98	22 52	0.166

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji bivariat *pre test* pengetahuan dan *post test* pengetahuan responden penelitian yang berjumlah 60 orang diperoleh nilai signifikan sebesar 0.001 ( $p < 0.05$ ) bahwa terdapat perbedaan yang

bermakna antara hasil *pre test* dan *post test* pada pengetahuan responden tentang transplantasi ginjal.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji bivariat 60 responden yang telah menjawab kuesioner *pre test* sikap dan *post test* sikap diperoleh nilai signifikan sebesar 0.166 ( $p > 0.05$ ) bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara hasil *pre test* dan *post test* pada sikap responden tentang transplantasi ginjal.

## **G. Pembahasan**

1. Pengaruh edukasi tentang transplantasi ginjal terhadap pengetahuan tentang transplantasi ginjal

Hasil analisis bivariat antara *pre test* dan *post test* pengetahuan tentang transplantasi ginjal menggunakan uji Wilcoxon dan didapatkan nilai signifikan sebesar 0.001. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi tentang transplantasi ginjal terhadap pengetahuan responden tentang transplantasi ginjal. Pemberian edukasi kesehatan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan perilaku tentang kesehatan (BPJS, 2015)

Program peningkatan pengetahuan kesehatan akan berpengaruh terhadap kemampuan seseorang untuk mendapatkan akses informasi dan pengetahuan sehingga dapat menentukan tindakan kesehatannya (Daryani, 2011). Penelitian (Maulvi, 2017) menyebutkan bahwa pemberian edukasi atau intervensi pendidikan kesehatan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan seseorang dan pemberian edukasi

secara berkala akan lebih efektif dalam pembaruan pengetahuan seseorang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Blesen, et al., 2014) dilaporkan bahwa pemberian informasi tentang penyakit ginjal dan terapinya sangat bermanfaat bagi pasien dalam pemilihan modalitas terapi, dan 90% responden sangat puas dengan informasi hemodialisis dan transplantasi. Intervensi berupa edukasi tentang transplantasi ginjal diharapkan dapat membantu sebagai referensi informasi, berdiskusi dan membuat keputusan pengobatan.

Peningkatan pengetahuan seseorang antara sebelum dan setelah edukasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor pendidikan yang berhubungan dengan proses mendapatkan dan proses pemahaman informasi, faktor usia yang berhubungan dengan kematangan seseorang dalam berpikir dan pengalaman yang diperoleh selama hidup (Nursalam, 2003).

Faktor panca indera juga memiliki pengaruh terhadap proses penyerapan materi dan setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda dalam menyerap materi, sebagian besar proses penyerapan informasi pada manusia melalui mata dan telinga. Faktor pendidikan ikut berpengaruh dalam menentukan mudah tidaknya seseorang dalam menyerap dan memahami pengetahuan yang diperoleh (Purnama, 2013).

2. Pengaruh edukasi tentang transplantasi ginjal terhadap sikap tentang transplantasi ginjal

Hasil analisis bivariat antara *pre test* dan *post test* sikap tentang transplantasi ginjal menggunakan uji Wilcoxon dan didapatkan nilai signifikan sebesar 0.166. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah diberikan edukasi. Hal ini disebabkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi sikap seseorang seperti pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, budaya, media massa dan lembaga pendidikan (Azwar, 2011).

Menurut (Wawan, 2011) terdapat faktor genetik dan faktor fisiologis (usia, kondisi kesehatan, pengalaman pribadi, pengaruh orang lain dan media massa yang memainkan peran dalam sikap seseorang). Penelitian (Donny Nurhamsyah, 2015) disebutkan bahwa terdapat banyak faktor yang memengaruhi sikap seseorang dan dibutuhkan waktu yang lama untuk dapat mengubah sikap seseorang, karena mengubah sikap sama seperti mengubah persepsi atau pendapat seseorang.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Massey, et al., 2015) yang menyatakan bahwa intervensi edukasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan sikap positif transplantasi ginjal dan hemodialisis.